



PORPROV VII
BANTEN 2026

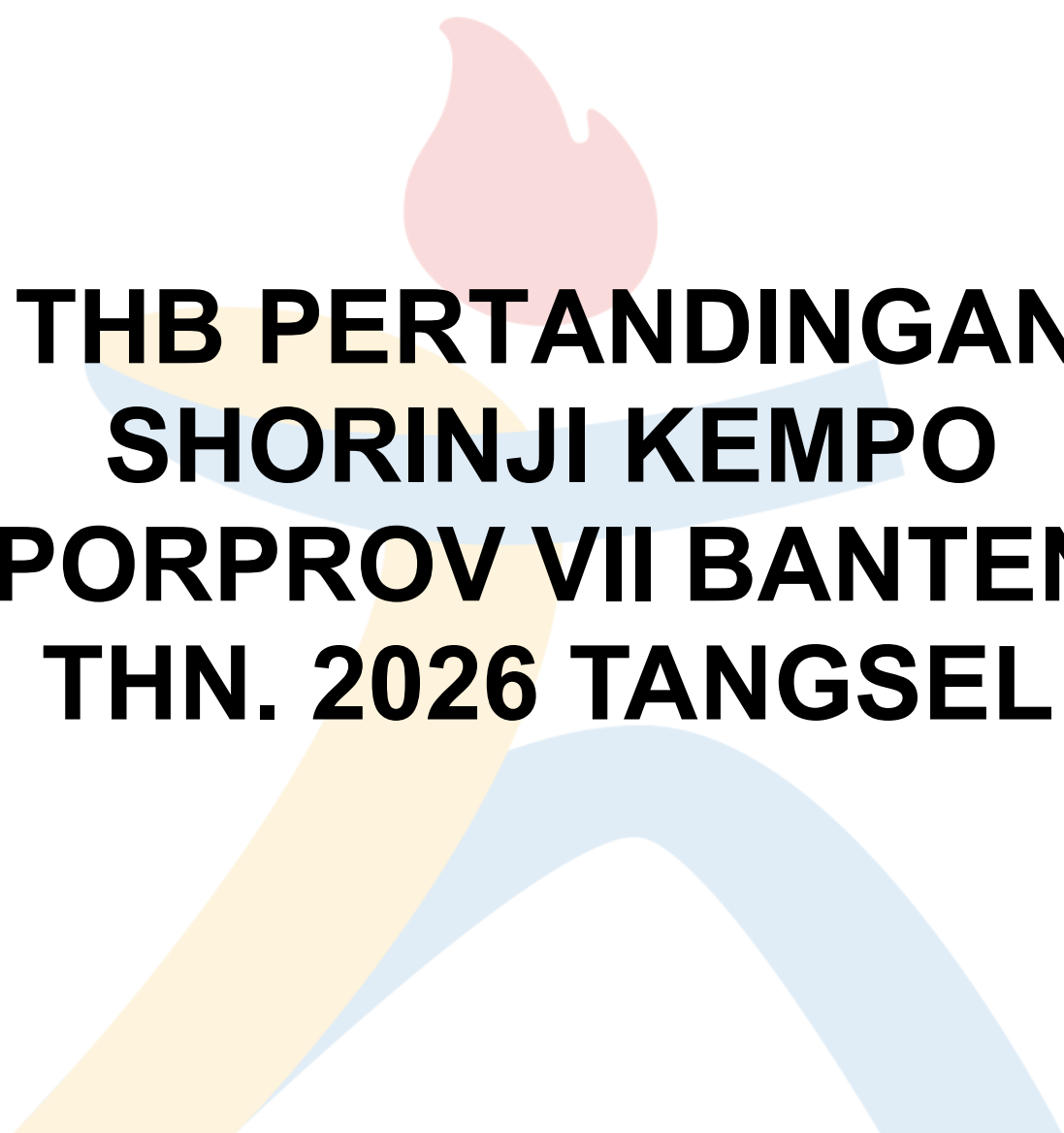


TECHNICAL HANDBOOK

PORPROV VII
KOTA TANGERANG SELATAN
2026

CABANG OLAHRAGA
KEMPO





THB PERTANDINGAN SHORINJI KEMPO PORPROV VII BANTEN THN. 2026 TANGSEL



KATA PENGANTAR

KETUA UMUM PENGURUS BESAR PEKAN OLAHRAGA PROVINSI VII BANTEN TAHUN 2026

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam Sejahtera untuk Kita Semua,

Salam Olahraga!



Puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia -Nya, *Technical Handbook* (Buku Panduan Teknis) Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) VII Banten Tahun 2026 ini dapat diselesaikan dan diterbitkan dengan baik.

Technical Handbook ini disusun sebagai pedoman resmi teknis pelaksanaan seluruh cabang olahraga yang dipertandingkan pada PORPROV VII Banten 2026. Keberadaan buku panduan ini sangat krusial untuk menjamin kelancaran, ketertiban, keabsahan, serta transparansi operasional pertandingan/perlombaan, mulai dari tahap persiapan, babak kualifikasi, hingga babak final.

Melalui penyelenggaraan PORPROV VII Banten 2026, kita mengusung semangat sportivitas, persaudaraan, dan peningkatan prestasi olahraga di Provinsi Banten. Oleh karena itu, diharapkan seluruh kontingen—terdiri dari para atlet, pelatih, official, serta perangkat pertandingan (*technical delegated* dan wasit/juri)—dapat memahami, menaati, serta menjalankan seluruh aturan dan ketentuan yang tertuang dalam *Technical Handbook* ini.

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi -tingginya kepada tim penyusun, Panitia Pelaksana, Pengurus Provinsi Cabang Olahraga, Pengurus KONI Banten, serta seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran dan kerja kerasnya demi terwujudnya buku panduan ini.

Semoga *Technical Handbook* ini memberikan manfaat maksimal dan menjadi acuan utama demi tercapainya sukses penyelenggaraan, sukses prestasi, dan sukses administrasi PORPROV VII Banten Tahun 2026.

Selamat bertanding, junjung tinggi fair play, dan mari bersama -sama kita cetak atlet -atlet Banten berprestasi menuju level nasional maupun internasional!

Wabillahi Taufiq Wal Hidayah,
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tangerang Selatan, September 2026
Pengurus Besar PORPROV VII Banten 2026



H. Pilar Saga Ichsan, S.T., M.ARS
Ketua Umum



TECHNICAL HANDBOOK
PORPROV VII PROVINSI BANTEN TAHUN 2026
KOTA TANGERANG SELATAN

PERKEMI

(PERSAUDARAAN SHORINJI KEMPO INDONESIA)

A. PENDAHULUAN

Keberadaan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Banten memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya pembinaan atlet di Provinsi Banten, khususnya bagi atlet usia muda, sebagai bagian dari proses persiapan menuju pencapaian prestasi optimal di tingkat nasional maupun internasional.

Cabang olahraga Shorinji Kempo merupakan salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan dalam PORPROV VII Banten Tahun 2026, dengan Kota Tangerang Selatan sebagai tuan rumah penyelenggara. Sehubungan dengan hal tersebut, penyelenggaraan kejuaraan/pertandingan ini menjadi sarana yang penting untuk mengukur tingkat keberhasilan pembinaan yang telah dilaksanakan oleh Pengurus PERKEMI di tingkat kabupaten/kota se-Banten, sekaligus sebagai ajang kompetisi prestasi bagi para atlet muda Shorinji Kempo di Provinsi Banten.

Dengan memperhatikan berbagai keterbatasan yang ada, penyelenggaraan kegiatan ini tetap diupayakan dapat berlangsung secara optimal sehingga mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembinaan serta prestasi atlet.

Bagi Pengurus PERKEMI tingkat Provinsi Banten, hasil pelaksanaan PORPROV tersebut juga berfungsi sebagai instrumen pemantauan, evaluasi, dan pengembangan pembinaan atlet Shorinji Kempo, yang selanjutnya dipersiapkan untuk menghadapi kejuaraan dan kompetisi di tingkat nasional maupun internasional.

B. DASAR

Dasar Penyelenggaraan PORPROV VII Provinsi BANTEN tahun 2026;

1. Undang-Undang No. 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga;
3. Peraturan Pemerintah No. 86 tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional;
4. Peraturan Daerah Provinsi BANTEN tentang Penyelenggaraan Keolahragaan
5. Surat Keputusan (SK) Gubernur Banten nomor: 426.3/kep.301-Huk/2022 tentang Penunjukan Kota Tangerang Selatan sebagai Rumah Pekan Olahraga Provinsi BANTEN VII Tahun 2026

C. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) VII Provinsi BANTEN tahun 2026 ini untuk mencari dan menjangkau atlet-atlet usia muda yang dipersiapkan menjadi atlet andalan BANTEN dimasa mendatang pada cabang olahraga Shorinji Kempo yang akan diperlombakan di event yang lebih besar yaitu KEJURNAS dan PON (Pekan Olahraga Nasional).

Sedangkan Sasarannya adalah para Atlet Shorinji Kempo yang sudah dipersiapkan secara matang oleh Kabupaten / Kota di BANTEN untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya, sehingga dapat mewakili BANTEN secara khusus dan Indonesia pada umumnya pada perlombaan.





bertaraf Nasional dan Internasional.

D. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Waktu : 19 November - 22 November 2026.

Tempat (Venue) : KODIKLAT TNI, Kota Tangerang Selatan.

Hari	Waktu	Kegiatan	Tempat
19 November 2026	09.00 - 12.00	Refreshing Wasit	KODIKLAT TNI
	09.00 - 15.00	Timbang Badan	
	15.00 - 18.00	Technical Meeting	
20 November 2026	08.00 - 09.00	Upacara Tradisi Shorinji Kempo	KODIKLAT TNI
	09.00 - 12.00	Pertandingan	
	12.00 - 11.30	ISHOMA	
	13.30 - 17.00	Pertandingan	
	17.00 - 18.00	UPP	
21 November 2026	08.00 - 08.30	Upacara Tradisi Shorinji Kempo	KODIKLAT TNI
	08.30 - 12.00	Pertandingan	
	12.00 - 13.30	ISHOMA	
	13.30 - 17.00	Pertandingan	
	17.00 - 18.00	UPP	
22 November 2025	08.00 - 08.30	Upacara Tradisi Shorinji Kempo	KODIKLAT TNI
	08.30 - 12.00	Pertandingan	
	12.00 - 13.00	ISHOMA	
	13.00 - 15.00	Pertandingan	
	15.00 - 16.00	UPP	

Catatan :

Susunan Acara tersebut diatas dapat berubah sewaktu-waktu mengingat pertandingan dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisinya.

E. KELAYAKAN ATLET

Semua atlet shorinji kempo yang akan bertanding pada PORPROV VII BANTEN 2026 wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Persyaratan Umum

- Domisili Provinsi BANTEN.
- Memiliki E-KTP bagi yang sudah berusia 18 tahun keatas atau Akte Kelahiran bagi atlet yang berusia dibawah 18 tahun dan paling sedikit berusia 12 tahun.
- Memiliki Kartu Keluarga, Akta Kelahiran dan Identitas lain yang dapat diterima oleh Panitia Pelaksana.
- Batasan usia maksimal 23 tahun atau kelahiran tahun 2003 dan minimal 18 tahun atau kelahiran tahun 2008.
- Batasan usia minimal 12 tahun atau kelahiran tahun 2014 dan maximal 18 tahun atau kelahiran tahun 2008.



- f. Atlet peserta PORPROV VII BANTEN 2026 hanya dapat didaftarkan oleh 1 (satu) Kabupaten/Kota pada 1 (satu) cabang olah raga dan atau disiplin cabang olahraga.

2. Persyaratan Tambahan

- a. Peserta Pertandingan Shorinji Kempo PORPROV VII BANTEN tahun 2026 adalah para atlet dan official yang mewakili PERKEMI Kabupaten/Kota yang ada di BANTEN.
- b. Setiap atlet termasuk official wajib telah memenuhi setiap kewajiban sebagai anggota Perkemi termasuk kewajiban administratif.
- c. Setiap peserta PORPROV VII BANTEN 2026 Cabor Shorinji Kempo harus tercatat sebagai anggota Perkemi Dojo yang berada di Wilayah Perkemi BANTEN.
- d. Setiap peserta pertandingan PORPROV VII BANTEN 2026 Cabor Shorinji Kempo, tanpa kecuali diharuskan untuk mengikuti Upacara Pembukaan dan Upacara Penutupan, Upacara Tradisi Shorinji Kempo, dan Upacara Penghormatan Pemenang (UPP) secara tertib, UPP dilaksanakan setiap hari selama pertandingan.
- e. Setiap peserta hanya dapat mengikuti paling banyak 3 (tiga) nomor pertandingan yang berbeda.
- f. Batasan pemain Randori adalah usia 15 (lima belas) tahun sampai 23 (dua puluh tiga) tahun, tingkatannya adalah dimulai KYU II s/d I DAN.
- g. Batasan pemain Embu adalah antara 12 (dua belas) tahun s/d 23 (dua puluh tiga) tahun, sedangkan tingkatannya adalah dimulai KYU III s/d I DAN.
- h. Setiap kontingen hanya diperbolehkan mengikut sertakan 1 (satu) peserta untuk setiap kelas Randori, 1 (satu) pasang peserta untuk setiap nomor Embu Berpasangan, 1 (satu) orang untuk setiap nomer Tandoku dan 1 (satu) regu untuk setiap nomor Embu Beregu.
- i. Setiap peserta Putra dilarang untuk mengikuti nomor pertandingan kelompok Puteri, demikian pula setiap peserta Putri dilarang mengikuti setiap nomor pertandingan kelompok Putra.
- j. Embu Beregu dapat terdiri dari Embu Beregu Putra, embu Beregu Putri dan Embu Beregu Campuran pesertanya adalah terdiri dari Campuran Putra dan Putri yang jumlahnya sebanding yaitu 50% Putra dan 50% Putri, dan dapat terdiri dari tingkat KYU III s/d I DAN.
- k. Embu Beregu terdiri dari 4 (empat) atlet.
- l. Keabsahan Atlet dilakukan dengan memvalidasi berdasarkan biodata pada SIMPERKEMI dengan memeriksa antara lain kesesuaian Nama, Nomor Induk Kenshi (NIK), jenis kelamin, tingkatan dan lain sebagainya serta keabsahan Pengdo, Pengkab atau Pengkot sesuai AD ART Perkemi. Apabila terdapat data kenaikan tingkat yang belum diperbaharui, maka diperlukan bukti yang dapat diterima oleh Panitia Pelaksana.
- m. Panpel dapat menolak setiap peserta dan/atau official untuk mengikuti PORPROV VII BANTEN 2026 Cabor Shorinji Kempo apabila persyaratan sebagaimana disebutkan diatas tidak dipenuhi.
- n. Panitia Pelaksana dapat membatalkan keikutsertaan atlet dalam bertanding meskipun telah terdaftar sebagai atlet Porprov 2026 dari Kontingen Kota/Kabupaten apabila terdapat ketidaksesuaian data.
- o. Pertandingan Shorinji Kempo PORPROV VII BANTEN tahun 2026 adalah seorang Kenshi, berusia minimal dari 12 (dua belas) tahun dan maksimal 23 (dua puluh tiga) tahun, pada tanggal dilaksanakannya Technical Meeting Porprov Banten 2026 Cabor Shorinji Kempo
- p. Setiap atlet yang akan bertanding hanya dapat diikutsertakan apabila terdaftar melalui Pengurus Dojo (Pengdo) dan Pengurus Kabupaten/Kota (Pengkab/Pengkot) di wilayahnya, yang tercatat dalam Simperkemi serta masih dalam masa bakti yang sah dan berlaku.





F. NOMOR PERTANDINGAN

1. KELOMPOK PUTERA

NOMOR PERTANDINGAN
1. Randori kls 60 kg
2. Randori kls 65 Kg
3. Randori kls 70 Kg
4. Embu tandoku kyu I
5. Embu tandoku kyu III/I
6. Randori kls 55 Kg

2. KELOMPOK PUTERI

NOMOR PERTANDINGAN
1. Randori kls 45 Kg
2. Randori kls 50 Kg
3. Embu tandoku kyu I
4. Embu tandoku kyu III/I
5. Randori kls 55 kg
6. Randori kls 60 kg

3. KELOMPOK CAMPURAN

NOMOR PERTANDINGAN
1. Embu Beregu Pa/Pi/camp
2. Embu Berpasangan Kyu I Pa/Pi/Camp
3. Embu Beregu kyu kenshi Pa/Pi/Camp
4. Embu pasangan kyu III/I pa/pi/Camp

G. JUMLAH KEPING MEDALI

NOMOR PERTANDINGAN	JUMLAH MEDALI			JUMLAH KEPING		
	Emas	Perak	Prnggu	Emas	Perak	Prnggu
❖ PUTERA (Pa)						
1. Randori kls 60 kg	1	1	2	1	1	2
2. Randori kls 65 Kg	1	1	2	1	1	2
3. Randori kls 70 Kg	1	1	2	1	1	2
4. Embu tandoku kyu I	1	1	1	1	1	1
5. Embu tandoku kyu III/I	1	1	1	1	1	1
6. Randori kls 55 kg	1	1	2	1	1	2
❖ PUTERI (Pi)						
7. Randori kls 45 Kg	1	1	2	1	1	2





8. Randori kls 50 Kg	1	1	2	1	1	2
9. Embu tandoku kyu I	1	1	1	1	1	1
10.Embu tandoku kyu III/I	1	1	1	1	1	1
11.Randori kls 55 kg	1	1	2	1	1	2
12.Randori kls 60 kg	1	1	2	1	1	2
❖ PUTERA/PUTERI/CAMPURAN						
13.Embu Beregu Pa/Pi/camp	1	1	1	4	4	4
14.Embu Berpasangan Kyu I Pa/Pi/Camp	1	1	1	2	2	2
15.Embu Beregu kyu kenshi Pa/Pi/Camp	1	1	1	4	4	4
16.Embu pasangan kyu III/I pa/pi/Camp	1	1	1	2	2	2
TOTAL	16	16	24	24	24	32

H. PERATURAN PERTANDINGAN

1. Pertandingan Embu Beregu Pa/Pi/Campuran

- Embu Beregu jumlah pesertanya harus terdiri atas 4 (empat) orang peserta Putera/Puteri/Campuran.
- Pada Embu Beregu, pesertanya pemegang tingkatan minimal Kyu III dan maksimal I DAN
- Setiap peserta Embu Beregu dilarang memainkan teknik / waza diatas tingkatannya.
- Setiap peserta embu beregu harus memainkan teknik / waza tingkatannya masing – masing.
- Usia pesertanya paling sedikit 18 (delapan belas) tahun dan paling banyak usia 23 tahun

2. Pertandingan Embu Beregu kyu kenshi Pa/Pi/Campuran

- Embu Beregu kyu kenshi jumlah pesertanya harus terdiri atas 4 (empat) orang peserta Putera/Puteri/Campuran.
- Pada Embu Beregu kyu kenshi, pesertanya pemegang tingkatan minimal Kyu III dan maksimal I Kyu
- Setiap peserta Embu Beregu kyu kenshi dilarang memainkan teknik / waza diatas tingkatannya.
- Setiap peserta embu beregu kyu kenshi harus memainkan teknik / waza tingkatannya masing – masing.
- usia pesertanya paling sedikit 12 (dua belas) tahun dan paling banyak usia 18 (delapan belas) tahun.

3. Pertandingan Embu Berpasangan Kyu I Pa/Pi/Campuran

- Embu Berpasangan Kyu Kenshi harus terdiri dari 2 (dua) orang Kenshi pemegang tingkatan paling tinggi Kyu I.
- Embu Berpasangan Kyu Kenshi harus terdiri dari 2 (dua) orang baik Putera, Puteri. maupun Campuran.
- Setiap peserta Embu Berpasangan dilarang memainkan teknik / waza diatas tingkatannya
- Setiap peserta Embu Berpasangan Kyu Kenshi harus memainkan teknik / waza tingkatannya masing-masing.
- Usia pesertanya paling sedikit 18 (delapan belas) tahun dan paling banyak usia 23 (dua puluh tiga) tahun





4. Pertandingan Embu Berpasangan Kyu III/I Pa/Pi/Campuran

- a. Embu Berpasangan Kyu Kenshi harus terdiri dari 2 (dua) orang Kenshi pemegang tingkatan minimal Kyu III dan paling tinggi Kyu I.
- b. Embu Berpasangan Kyu Kenshi harus terdiri dari 2 (dua) orang baik Putera, Puteri, maupun Campuran.
- c. Setiap peserta Embu Berpasangan dilarang memainkan teknik / waza diatas tingkatannya
- d. Setiap peserta Embu Berpasangan Kyu Kenshi harus memainkan teknik / waza tingkatannya masing-masing.
- e. Usia pesertanya paling sedikit 12 (dua belas) tahun dan paling banyak usia 18 (delapan belas) tahun

5. Pertandingan Embu tandoku kyu I

- a. Embu Tandoku Kyu Kenshi pesertanya terdiri dari 1 (satu) orang kenshi putra dengan tingkatan Kyu I.
- b. Embu Tandoku Kyu Kenshi pesertanya terdiri dari 1 (satu) orang kenshi Puteri dengan tingkatan Kyu I.
- c. Pertandingan Embu Tandoku ini menggunakan peraturan dari World Shorinji Kempo Organization (WSKO) tahun 2016 (sebagaimana Bab- III, Point 7.a) dengan sistim 6 (enam) Komposisi Teknik dan peraturan PB Perkemi yang berlaku dengan penyesuaian yang mendapatkan persetujuan dari PB Perkemi.
- d. Usia pesertanya paling sedikit 18 (delapan belas) tahun dan paling banyak 23 (dua puluh tiga) tahun
- e. Pada Embu Tandoku Kyu I dilarang untuk memainkan Ken / Teknik diatas tingkatannya.
- f. Ken yang akan dimainkan **Embu Tandoku Kyu I** pilihannya adalah semua Ken, kecuali Manji Ken. Teknik yang diperbolehkan yaitu:
 - Tenchi Ken Dai Ikkei
 - Tenchi Ken Dai Nikei
 - Tenchi Ken Dai Sankei
 - Tenchi Ken Dai Yonkei
 - Tenchi Ken Dai Gokei
 - Tenchi Ken Dai Rokkei
 - Giwa Ken Dai Ikkei
 - Giwa Ken Dai Nikei
 - Byakuren Ken Dai Ikkei
 - Ryuo Ken Dai Ikkei (Kote Nuki Bentuk Solo)
 - Ryu No Kata (Gyaku Gote Bentuk solo)

6. Pertandingan Embu Tandoku Kyu III/I

- a. Embu Tandoku Kyu III/I, pesertanya terdiri dari 1 (satu) orang putra atau putri dengan tingkatan minimal Kyu III & maksimal Kyu I.
- b. Pertandingan Embu Tandoku ini menggunakan peraturan dari World Shorinji Kempo Organization (WSKO) tahun 2016 (sebagaimana Bab- III, Point 7.a) dengan sistim 6 (enam) Komposisi Teknik dan peraturan PB Perkemi yang berlaku dengan penyesuaian yang mendapatkan persetujuan dari PB Perkemi
- c. Usia pesertanya paling sedikit 12 (dua belas) tahun dan paling banyak 18 (tujuh belas) tahun
- d. Pada Embu Tandoku Kyu III/I dilarang untuk memainkan Ken / Teknik diatas tingkatannya.
- e. Ken yang akan dimainkan **Embu tandoku kyu III/I** pilihannya adalah semua Ken, kecuali Manji Ken, teknik yang diperbolehkan yaitu :

- Tenchi Ken Dai Ikkei
- Tenchi Ken Dai Nikei



- Tenchi Ken Dai Sankei
- Tenchi Ken Dai Yonkei
- Tenchi Ken Dai Gokei
- Tenchi Ken Dai Rokkei
- Giwa Ken Dai Ikkei
- Giwa Ken Dai Nikei
- Byakuren Ken Dai Ikkei
- Ryuo Ken Dai Ikkei (Kote Nuki Bentuk Solo)
- Ryu No Kata (Gyaku Gote Bentuk solo)

7. **Pertandingan randori putra**

- a. Randori Putra Kls. 60 Kg. pesertanya seorang Kenshi Putera yang mempunyai berat badan lebih dari 55 Kg sampai dengan 60 Kg, tingkatan minimal KYU II dan maksimal I DAN, usia 18 (delapan belas) tahun sampai dengan 23 (dua puluh tiga) tahun.
- b. Randori Putra Kls. 65 Kg. pesertanya seorang Kenshi Putera yang mempunyai berat badan lebih dari 60 Kg sampai dengan 65 Kg, tingkatan minimal KYU II dan maksimal I DAN, usia 18 (delapan belas) tahun sampai dengan 23 (dua puluh tiga) tahun.
- c. Randori Putra Kls. 70 Kg. pesertanya seorang Kenshi Putera yang mempunyai berat badan lebih dari 65 Kg sampai dengan 70 Kg, usia 18 (delapan belas) tahun sampai dengan 23 (dua puluh tiga) tahun dengan tingkatan minimal KYU II dan maksimal I DAN
- d. Randori Putra Kls. 55 Kg. pesertanya seorang Kenshi Putera yang mempunyai berat badan lebih dari 55 Kg sampai dengan 60 Kg, usia 15 (lima belas) tahun sampai dengan 18 (delapan belas) tahun, tingkatan minimal KYU III dan maksimal I DAN

8. **Pertandingan Randori Puteri**

- a. Randori Puteri Kls. 45 Kg. pesertanya seorang Kenshi Puteri yang mempunyai berat badan lebih dari 45 Kg sampai dengan 50 Kg, tingkatan minimal KYU II dan maksimal I DAN, usia 18 (empat belas) tahun sampai dengan 23 (dua puluh tiga) tahun
- b. Randori Puteri Kls. 50 Kg. pesertanya seorang Kenshi Puteri yang mempunyai berat badan lebih dari 50 Kg sampai dengan 55 Kg, tingkatan minimal KYU II dan maksimal I DAN, usia 18 (delapan belas) tahun sampai dengan 23 (dua puluh tiga) tahun.
- c. Randori Puteri Kls. 55 Kg. pesertanya seorang Kenshi Puteri yang mempunyai berat badan lebih dari 50 Kg sampai dengan 55 Kg, tingkatan minimal KYU III dan maksimal kyu I, usia 15 (lima belas) tahun sampai dengan 18 (Delapan Belas) tahun
- d. Randori Puteri Kls. 60 Kg. pesertanya seorang Kenshi Puteri yang mempunyai berat badan lebih dari 55 Kg sampai dengan 60 Kg, tingkatan minimal KYU III dan maksimal Kyu I, usia 15 (lima belas) tahun sampai dengan 18 (Delapan Belas) tahun

9. **Sistem Pertandingan Embu Berpasangan**

- a. Pertandingan Embu berpasangan Kyu Kenshi dan Embu Berpasangan Kyu III/I baik putera/puteri/campuran menggunakan peraturan dari World Shorinji Kempo Organization (WSKO) dengan sistem 6 (enam) Komposisi Teknik.
- b. Komposisi Teknik pada Embu Berpasangan menggunakan Teknik sesuai dengan kurikulum tingkatannya masing-masing.
- c. Penggunaan Ukemi pada Embu Berpasangan dapat digunakan sebagai tanda perubahan antar komposisi.
- d. Pertandingan Embu Berpasangan ini dilakukan dengan 2 (dua) babak. Dimana Nilai pada Babak I dan II akan dijumlahkan untuk menentukan pemenangnya.

10. **Sistem Pertandingan Embu Beregu**

- a. Pertandingan Embu Beregu Kyu Kenshi dan Embu Beregu menggunakan peraturan dari World Shorinji Kempo Organization (WSKO) dengan sistem 6 (enam) Komposisi Teknik. Penempatan komposisi solo embu / tandoku berada pada urutan komposisi awal (ke -1).





- dan akhir (ke-6), sedangkan komposisi kumi embu / paired embu ditempatkan pada komposisi ke- 2 (dua) hingga ke-5 (lima).
- Komposisi Teknik pada Embu Beregu menggunakan Teknik sesuai dengan kurikulum tingkatannya masing-masing.
 - Penggunaan Ukemi pada Embu Berpasangan dapat digunakan sebagai tanda perubahan antar komposisi.
 - Pertandingan Embu Beregu ini dilakukan dengan 2 (dua) babak. Dimana Nilai pada Babak I dan II akan dijumlahkan untuk menentukan pemenangnya
 - Embu Beregu diharuskan memainkan 6 (enam) komposisi. Satu komposisi didefinisikan sebagai berikut :
 - Suatu komposisi harus terdiri atas gerakan-gerakan dari Zanshin ke Zanshin.
 - Harai uke sebelum Juho dan serangan balik tidak akan dianggap merupakan satu komposisi (Hangeki harus terdiri dari dua urutan serangan balik).

11. Tata Cara Penilaian Embu

- Setiap embu akan dinilai oleh sekelompok wasit yang terdiri dari 5 (lima) orang wasit, dan nilai total akan dihitung dari nilai yang diberikan oleh 3 (tiga) dari 5 (lima) orang wasit tersebut dengan menghapus nilai tertinggi dan terendah. Berdasarkan nilai yang mereka peroleh, peserta berpasangan atau beregu kemudian akan ditempatkan sebagai pemenang.
- Apabila terdapat 2 (dua) orang wasit yang memberikan total nilai tertinggi atau terendah, misalnya, nilai mutu teknis yang diberikan oleh para wasit ini dibandingkan, dan maka total nilai tertinggi dengan nilai mutu teknis tertinggi atau total nilai terendah dengan nilai mutu teknis terendah akan dihapuskan dari perhitungan nilai total.
- Penempatan urutan pemenang embu akan ditempatkan sesuai dengan total poin yang diberikan oleh para wasit.
- Apabila dua pasangan memiliki total nilai yang sama, maka wasit akan melakukan tata cara berikut untuk menentukan penempatan mereka sebagai juara. Apabila penempatan tersebut masih belum dapat ditentukan setelah melakukan tata cara berikut, maka para wasit akan menentukan penempatan juara.
 - Pasangan dengan nilai mutu teknis tertinggi akan ditempatkan pada posisi teratas dibandingkan yang lainnya.
 - Penempatan ditentukan sesuai dengan total poin yang diberikan Wasit Utama kepada mereka (baik nilai dari Wasit Utama telah dimasukkan dalam total poin ataupun tidak).
 - Penempatan mereka ditentukan berdasarkan nilai mutu teknis yang diberikan oleh Wasit Utama. (baik nilai dari Wasit Utama telah dimasukkan dalam total poin ataupun tidak).

12. Larangan Embu, Waktu Embu dan Pengurangan Nilai

- Larangan Embu**, Peserta Embu baik pada Embu Berpasangan maupun Embu Beregu dilarang menggunakan teknik yang bukan pada tingkatannya.
- Waktu Embu**
 - Embu Berpasangan / Beregu harus berlangsung antara **1 menit 30 detik** sampai dengan **2 menit**.
 - Embu Solo / Tandoku harus berlangsung antara **1 menit** sampai dengan **1 menit 15 detik**.
- Pengurangan Nilai**

Pengurangan nilai dari skor penuh harus diterapkan pada nomor embu berdasarkan hal sebagai berikut :



Daftar pengurangan nilai pada **Embu Solo / Embu Tandoku** :

Deskripsi	Waktu Kompetisi Embu	Jumlah poin yang dikurangi dari keseluruhan nilai
Lebih Pendek	40 detik hingga 49 detik	10
	50 detik hingga 59 detik	5
Jangka waktu yang ditentukan	1 menit <i>hingga</i> 1 menit 15 detik	0
Lebih Lama	1 menit 16 detik - 1 menit 30 detik	5
	1 menit 31 detik - 1 menit 40 detik	10

Daftar pengurangan nilai pada **Embu Berpasangan / Beregu** :

Deskripsi	Waktu Kompetisi Embu	Jumlah poin yang dikurangi dari keseluruhan nilai
Lebih Pendek	1 menit hingga 1 menit 15 detik	10
	1 menit hingga 1 menit 29 detik	5
Jangka waktu yang ditentukan	1 menit 30 detik <i>hingga</i> 2 menit	0
Lebih Lama	2 menit 1 detik - 2 menit 15 detik	5
	2 menit 16 detik - 2 menit 30 detik	10

13. Cedera Embu

- Dalam hal seorang peserta sewaktu berlangsungnya pertandingan mengalami cedera yang diakibatkan oleh kesalahannya sendiri atau kesalahan pasangannya atau oleh anggota regunya, atau sebab apapun sehingga peserta tersebut tidak dapat melanjutkan pertandingan, hal mana harus mendapat konfirmasi dari Tim Kesehatan, maka peserta itu dinyatakan sebagai **tidak mampu untuk melanjutkan pertandingan**
- Apabila hal tersebut terjadi pada nomor Embu Berpasangan, maka Embu Berpasangan itu diskwalifikasi, dan tidak diperbolehkan untuk meneruskan pertandingan Embu yang sedang dan yang akan diikuti Embu berpasangan itu
- Apabila hal tersebut terjadi pada nomor Embu Beregu, *sehingga menyebabkan jumlah anggota Embu beregu kurang dari 4 (empat) orang*, maka Embu beregu itu didiskwalifikasi dan tidak boleh mengikuti pertandingan Embu beregu lanjutan.
- Peserta pertandingan yang mengalami cedera seperti yang dimaksud hanya diperbolehkan mengikuti nomor pertandingan yang lain apabila mendapat konfirmasi tertulis terlebih dahulu dari Tim Kesehatan yang secara tegas menyatakan bahwa yang bersangkutan telah pulih dari cedera yang dialaminya dan selanjutnya diperbolehkan mengikuti pertandingan lain yang diikutinya





14. Waktu & Arena

- a. Waktu pertandingan embu berpasangan maupun beregu dilaksanakan paling cepat 90 detik paling lama 120 detik.
- b. Embu berpasangan dan embu beregu dimainkan di arena (matras) ukuran 7 meter x 7 meter

15. Peraturan Pertandingan Randori

- a. Setiap Peserta pertandingan Randori wajib menggunakan perlengkapan sebagai berikut: Pelindung Dada (Do), Sarung tinju/Gloves, Pelindung Kepala, Sabuk warna merah atau putih, Pelindung Kemaluan.
- b. Setiap Pertandingan dilangsungkan di arena (matras) ukuran 7 meter x 7 meter
- c. Pertandingan Randori dilaksanakan selama 2 (dua) menit (120 detik) bersih dan penuh, artinya waktu yang dipergunakan untuk **time-out** tidak dihitung.
- d. Pertandingan berdasarkan **prinsip Ippon Shobu** artinya jika salah seorang peserta pertandingan memperoleh nilai 10 (sepuluh), maka pertandingan harus dihentikan dan diakhiri oleh wasit Utama meskipun waktu 2 (dua) menit belum berakhir.
- e. Hal-hal yang disebutkan dibawah ini dilarang untuk dilakukan oleh setiap Atlet pertandingan Randori yang bisa menyebabkan peserta di diskualifikasi :
 1. Menendang diluar Do (pelindung dada).
 2. Menendang leher atau kepala.
 3. Memukul atau menendang kemaluan.
 4. Memukul dan / atau menendang lawan yang terjatuh atau tergelincir dan posisinya tertunduk atau terlentang atau tengkurap
 5. Dengan Sengaja keluar arena pertandingan.
 6. Melakukan ashi barai (sapuan dengan menggunakan kaki) kecuali dengan omote ashi (sapuan dengan menggunakan bagian dalam kaki, dan bagian yang diperbolehkan diserang hanya bagian mata kaki kebawah).
 7. Memukul kepala / muka dalam keadaan berangkulan (clinch).
 8. Memukul dengan cara menggesekkan sarung tangan.
 9. bergumul, mengangkat dan / atau membanting lawan diluar teknik Shorinji Kempo.
 10. Mengajukan protes dan / atau berdebat dengan Koordinator, Arbitrase, Wasit, Panitera, Official, lawan atau penonton.
 11. Dengan sengaja membuka pertahanan terhadap serangan lawan untuk memberi kesempatan kepada lawannya untuk memperoleh nilai.
 12. Berperilaku tidak tertib dan/atau tidak sopan dan/atau mengeluarkan kata-kata tidak senonoh atau cemoohan terhadap lawan, Koordinator atau Arbitrase, Wasit, Panitera, Official, Penonton, atau pihak lain tanpa kecuali.
 13. Melancarkan serangan serangan Uraken, Shoken, Furi Tsuki, Kagi Tsuki, Hiji ate, Hiza ate di luar DO.
 14. Melakukan serangan (termasuk ushiro geri) tanpa melihat sasaran atau lawan.
 15. Menyerang bagian belakang lawan.
 16. Melakukan serangan atau bertahan, menggunakan teknik yang bukan teknik Shorinji Kempo.

16. Sistem Pertandingan Randori

- a. Pertandingan dilaksanakan selama 2 (dua) menit bersih dan penuh, artinya waktu yang dipergunakan untuk Time Out (penghentian pertandingan) tidak dihitung.
- b. Pertandingan akan dilaksanakan dengan Sistem Gugur.
- c. Tata Cara Penilaian Randori Dalam Menentukan Pemenang,





- d. Randori perorangan pada babak penyisihan bila diperoleh skor yang sama, maka diperpanjang 1 kali, apabila memiliki skor yang sama akan diputuskan melalui Yusei Kachi, kecuali untuk merebutkan juara 1 dan 3 dapat diperpanjang 2 kali dalam menentukan pemenang.
- e. Apabila pada babak penyisihan maupun babak final masing-masing peserta memiliki hasil skor yang sama akan tetapi berbeda hirarkinya maka untuk menentukan pemenang akan langsung diputuskan wasit dengan memperhatikan urutan hirarki nilai.
- f. Urutan nilai hierarki dalam Randori sebagai berikut:
 1. Mujoken kachi : Nilai 15
 2. Ippon : Nilai 10
 3. Awaze Waza (2 kali waza ari) : Nilai 10
 4. 1 kali Waza Ari + 1 kali Batsu : Nilai 10
 5. Batsu : Nilai 10
 6. Waza ari : Nilai 5
 7. Batsu : Nilai 5
 8. Yusei kachi : Nilai 5

17. Denda dan Diskualifikasi Dalam Permainan Randori

- a. Pelanggaran atas Peraturan pertandingan pada point bab pertandingan randori di atas dapat mengakibatkan diberikannya peringatan atau Denda (Batsu) nilai 5 (Lima) atau 10 (sepuluh) kepada pelakunya, dan nilai denda (Batsu) itu diberikan kepada lawannya.
- b. Apabila terjadi peringatan kedua, Wasit Utama wajib memperingatkan Peserta yang diberi Peringatan kedua itu, bahwa apabila mendapat peringatan yang ketiga, kepadanya akan dikenakan Denda (Batsu) nilai 5 (lima).
- c. Dalam hal pelanggaran yang dilakukan sangat membahayakan dan mengakibatkan cedera, Peserta yang melakukan harus dikenakan sanksi diskualifikasi yang berlaku untuk setiap dan seluruh nomor Embu dan kelas Randori yang diikutinya.

18. Cedera Randori

- a. **Dalam hal seorang Peserta pertandingan (Randori)** sewaktu berlangsungnya pertandingan mengalami cedera yang diakibatkan kesalahannya sendiri, sehingga yang bersangkutan tidak dapat melanjutkan pertandingan, dimana telah mendapat penegasan tertulis dari Tim Kesehatan, maka Peserta tersebut dinyatakan sebagai **tidak mampu untuk melanjutkan pertandingan**, dan kepada lawannya diberikan nilai 10 (sepuluh) dan dinyatakan (oleh Wasit Utama) sebagai pemenang Pertandingan.
- b. Dalam hal seorang peserta pertandingan **(Randori)** sewaktu berlangsungnya pertandingan mengalami cedera yang diakibatkan oleh kesalahan lawannya, sehingga peserta tersebut tidak dapat melanjutkan pertandingan, hal mana telah mendapat penegasan tertulis dari Tim Kesehatan, maka peserta yang melakukan kesalahan akan di denda dengan nilai 10 (sepuluh) atau diskualifikasi, dan peserta yang cedera itu akan memperoleh nilai 10 (sepuluh) dan dinyatakan oleh Wasit Utama sebagai pemenang pertandingan.
- c. Peserta dimaksud tersebut hanya diperbolehkan mengikuti setiap pertandingan yang diikutinya, hanya apabila mendapat penegasan tertulis terlebih dahulu dari Tim Kesehatan yang secara tegas menyatakan atlet yang bersangkutan telah pulih dari cedera yang dialaminya dan diperbolehkan melanjutkan pertandingan yang diikutinya.
- d. Penegasan tertulis dari Tim Kesehatan dimaksud adalah terakhir dan mengikat, tidak dapat diajukan permohonan Peninjauan atasnya.

I. PENDAFTARAN PESERTA





J. PROTES DAN BANDING

1. Dalam pertandingan yang berdasarkan Jiwa dan semangat Kesatria tidak layak adanya protes. Untuk menampung ketidak puasan dari kontingen, maka dapat dilakukan permohonan peninjauan hanya 1 (satu) kali untuk setiap pertandingan/Match.
2. Setiap permohonan peninjauan/protes yang diajukan harus oleh manager tim dan disertai biaya administrasi sebesar **Rp. 2.000.000,-** (Dua Juta Rupiah) yang diserahkan kepada Panitia Pelaksana PORPROV VII Cabor Shorinji Kempo.
3. Permohonan peninjauan/protes hanya dapat dilakukan oleh manager tim dan diajukan melalui Panitera pertandingan dan mengisi formulir peninjauan yang telah disediakan panitera sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam peraturan pertandingan dan permainan Shorinji Kempo.

K. UPACARA PENGHORMATAN PEMENANG (UPP)

1. UPP dilaksanakan setiap hari setelah pertandingan dinyatakan selesai atau ditetapkan atur oleh panitia pelaksana bila dianggap perlu, penyerahan medali atau UPP atlet dipanggil terlebih dahulu, dan disediakan tempat juara 1,2,3, setelah itu baru dilaksanakan UPP.
2. Pada saat penyerahan medali atau UPP, pemenang harus memakai jersey perlombaan kontingen Kabupaten / Kota, dan tidak diperbolehkan memakai kacamata hitam.

L. PENUTUP

Jika ada hal-hal yang belum termasuk didalamnya baik peraturan lomba dan lain-lain, akan di bicarakan pada saat Technical Meeting.

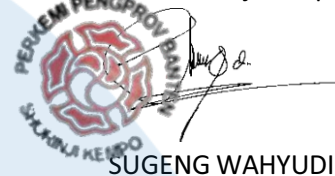
Semoga PORPROV VII Provinsi BANTEN tahun 2026 berjalan dengan lancar, menjadikan ajang meraih prestasi sebagai sarana untuk meningkatkan ke jenjang yang lebih tinggi, dengan tetap menjunjung sportifitas dan persaudaraan.

Ketua Panitia Pelaksana
Cabor Shorinji Kempo



FAUZAN RAMON, S.E.

Technical Delegate
Cabor Shorinji Kempo



SUGENG WAHYUDI

Ketua PB Porprov Banten

H. PILAR SAGA ICHSAN





LEMBAR PENGESAHAN
BUKU TECHNICAL HANDBOOK
CABANG OLAAHRAGA KEMPO
PEKAN OLAAHRAGA PROVINSI BANTEN KE-VII
TAHUN 2026 DI KOTA TANGERANG SELATAN

Buku Technical Handbook Cabang Olahraga KEMPO Pekan Olahraga Provinsi Banten Ke VII Tahun 2026 di Kota Tangerang Selatan ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan pertandingan Cabang Olahraga KEMPO dalam rangka Pekan Olahraga Provinsi Banten Ke VII Tahun 2026.

Technical Handbook ini menjadi acuan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pertandingan, meliputi panitia pelaksana, technical delegate, perangkat pertandingan, kontingen, atlet, pelatih, ofisial, serta pihak terkait lainnya.

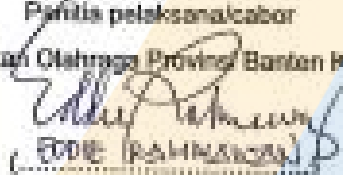
Dengan ini, Technical Handbook Cabang Olahraga KEMPO disahkan untuk dipergunakan sebagai pedoman resmi dalam pelaksanaan pertandingan pada Pekan Olahraga Provinsi Banten Ke-VII Tahun 2026 di Kota Tangerang Selatan.

Ditetapkan di : Tangerang Selatan

Tanggal : September 2026

MENGETAHUI DAN MENGENSAHKAN

Panitia pelaksanakabor
Pekan Olahraga Provinsi Banten Ke VII


(.....
EDDIE RAHMAWAN.....)

Cabang Olahraga

Technical delegate


(.....
SUEDJO RAHYUDA.....)

Ketua

MENGETAHUI

(.....)

Ketua Bidang Pertandingan

PB PORPROV VII Banten 2026





PORPROV VII
BANTEN 2026

TECHNICAL HANDBOOK
PEKAN OLAH RAGA PROVINSI VII BANTEN 2026

Catatan :





PORPROV VII

BANTEN 2026



TANGERANG SELATAN, 15 - 23 NOVEMBER 2026